

# Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Pemantauan Harga Barang Pokok dan Penting Bagi Petugas Pasar Se-Nusa Tenggara Barat

Adam Bachtiar Maulachela<sup>1\*</sup>, Indriaturrahmi<sup>2</sup>, Akbar Juliansyah<sup>3</sup>, Iwan Desimal<sup>4</sup>, Raden Fanny Printi Ardi<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Pendidikan Mandalika

<sup>4</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Pendidikan Mandalika

<sup>5</sup>Program Studi Seni Rupa, Universitas Pendidikan Mandalika

<sup>1</sup>adambachtiar@undikma.ac.id

## Abstract

*The Trade Office of the West Nusa Tenggara (NTB) Provincial Government has developed an application for monitoring the prices of basic and important goods in all traditional markets in NTB. The main purpose of the application is so that information on the movement of prices for basic and important goods can be monitored more quickly and precisely. However, in its implementation, market officers who will use the application experience difficulties. Therefore, we need a program of debriefing for all market officers. The program is in the form of training and mentoring in order to improve the ability of market officers to use and access technology. This activity is carried out in three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The preparatory activities began with holding a Fourm Group Discussion (FGD), then compiling training materials, as well as video tutorials and application guide pocketbooks. Furthermore, the training is carried out online using Zoom Meeting. The location of the presenters at the training used the Mandalika University of Education (UNDIKMA) Mini Studio. Meanwhile, to facilitate mentoring activities, a WhatsApp Group was created. The result of this activity is the implementation of training on the use of applications to market officers. This activity has also produced a pocket book on the use of applications, and video tutorials. Based on the evaluation results, it is known that market officers are able to actively use and understand the functions and benefits of the application. This shows that this service activity has succeeded in increasing the skills of market officers in using price monitoring applications.*

**Keywords :** Training, App, Online

## Abstrak

Dinas Perdagangan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) telah mengembangkan aplikasi pemantauan harga barang pokok dan penting di seluruh pasar tradisional di NTB. Tujuan utama dari aplikasi tersebut adalah agar informasi pergerakan harga barang pokok dan penting dapat terawasi dengan lebih cepat dan tepat. Namun dalam implementasinya petugas pasar yang akan menggunakan aplikasi tersebut mengalami kesulitan. Oleh karena itu diperlukan sebuah program pembekalan kepada seluruh petugas pasar. Program tersebut berupa pelatihan dan pendampingan agar dapat meningkatkan kemampuan petugas pasar dalam menggunakan dan mengakses teknologi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan persiapan dimulai dengan menyelenggarakan Fourm Grup Diskusi (FGD), kemudian menyusun materi pelatihan, dan juga video tutorial serta buku saku panduan aplikasi. Selanjutnya pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring (*online*) dengan menggunakan Zoom Meeting. Lokasi pemateri pada pelatihan tersebut menggunakan Studio Mini Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA). Sementara itu, untuk mempermudah kegiatan pendampingan dibuatlah *WhatsApp Group*. Hasil dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelatihan penggunaan aplikasi kepada petugas pasar. Kegiatan ini juga telah menghasilkan buku saku penggunaan aplikasi, dan video tutorial. Berdasarkan hasil evaluasi diketahui bahwa petugas pasar mampu secara aktif menggunakan serta memahami fungsi dan manfaat dari aplikasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kemampuan (*skill*) petugas pasar dalam menggunakan aplikasi pemantauan harga.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Aplikasi, Daring

*\*Penulis Korespondensi : Adam Bachtiar*

## I. PENDAHULUAN

Dinas Perdagangan Pemrov Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan perpanjangan tangan pemerintah provinsi dalam sebagian urusan pemerintah provinsi dibidang perdagangan. Peraturan Daerah Nomor 48 Tahun 2019 menjelaskan tugas pokok dan fungsi Dinas Perdagangan Pemrov NTB. Secara ringkas tugas pokok dari Dinas ini adalah merumuskan kebijakan, rencana, koordinasi, pengendalian, pembinaan, pengawasan, evaluasi, pelaporan, dan penyelenggaraan urusan pemerintah provinsi NTB dibidang perlindungan konsumen, pengawasan tata tertib niaga, pengembangan perdagangan dalam negeri, pengembangan perdagangan luar negeri, dan kesekretariatan (NTB, 2019).

Salah satu bidang yang ada pada Dinas Perdagangan pemrov NTB adalah Bidang Perdagangan Dalam Negeri. Secara ringkas bidang ini memiliki tugas untuk menyusun kebijakan, rencana, koordinasi, pengendalian, pembinaan, pengawasan, evaluasi, pelaporan, dan penyelenggaraan urusan Dinas Perdagangan di bidang perdagangan dalam negeri seperti kegiatan sarana dan prasarana pelaku distribusi, pengendalian barang pokok dan penting, serta penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri. Dalam kegiatan pengendalian barang pokok dan penting kepala bidang perdagangan dalam negeri dibantu oleh seorang kepala seksi, yaitu seksi pengendalian barang pokok dan penting.

Salah satu tugas yang dimiliki oleh kepala seksi pengendalian harga pokok dan penting adalah menyiapkan data dan informasi terkait harga barang pokok dan penting, serta ketersediaan stok dan pasokan barang tersebut. Harga barang pokok dan penting yang disediakan tersebut didapatkan dari hasil pemantauan yang dilakukan di pasar tradisional di seluruh kabupaten kota di NTB. Untuk melaksanakan fungsi pemantauan seksi ini dibantu oleh satu atau lebih petugas pasar disetiap pasar tradisional.

Seksi ini mengalami beberapa permasalahan dalam menjalankan tugas menyediakan data dan informasi harga barang pokok dan penting. Salah satu permasalahan yang timbul adalah lambannya petugas pasar dalam menghimpun harga barang. Selain itu data harga yang diinputkan kadangkala tidak valid atau bahkan salah. Hal ini menyebabkan tidak validnya juga riwayat harga barang pokok dan penting di sebuah pasar tradisional. Selain itu informasi harga barang pokok per hari dan pergerakannya merupakan informasi publik yang wajib untuk didesiminasikan kepada masyarakat.

Oleh karena itu Dinas Perdagangan mencoba untuk mengimplementasi teknologi informasi dalam proses bisnis pemantauan harga barang pokok. Bentuk implementasi teknologi informasi tersebut berupa aplikasi pemantauan harga

barang pokok dan penting berbasis mobile dan web. Aplikasi ini kemudian diberi nama AJIN. Aplikasi ini selain bisa membantu petugas pasar menghimpun data harga barang pokok dan penting dari pasar tradisional, aplikasi ini juga mampu menampilkan harga setiap varian dalam bentuk grafik yang disajikan dalam bentuk dashboard.

Namun setelah diresmikan aplikasi ini ternyata belum mampu mengatasi permasalahan yang dihadapi seksi pengendalian harga barang pokok dan penting. oleh karena itu segera dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi.

Seperti yang dijelaskan diatas mitra atau Dinas Perdagangan pemrov NTB mengalami permasalahan pemanfaatan aplikasi AJIN yang kurang optimal oleh petugas pasar. Setelah dilakukan identifikasi lebih lanjut, diketahui bahwa permasalahan utama yang dihadapi adalah petugas pasar mengalami kesulitan untuk menggunakan aplikasi AJIN. Kesulitan utama yang dihadapi adalah belum tersedianya buku panduan maupun tutorial dan pendampingan lainnya untuk meningkatkan kemampuan petugas pasar dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk aplikasi. Untuk mengatasi permasalahan ini disusun solusi permasalahan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa permasalahan yang dihadapi mitra adalah adanya kesenjangan keterampilan petugas pasar terhadap penggunaan aplikasi AJIN. Berdasarkan hasil komunikasi dengan sejumlah petugas pasar diketahui bahwa petugas pasar menginginkan dilakukan peningkatan kemampuan atau keterampilan dalam menggunakan aplikasi AJIN. Oleh karena itu pelaksana pengabdian kepada masyarakat mengusulkan solusi dari permasalahan tersebut. Berikut ini beberapa solusi permasalahan yang diusulkan oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat, yaitu :

1. Menyelenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi AJIN kepada seluruh petugas pasar
2. Mengembangkan buku saku aplikasi AJIN yang mudah dibaca yang dapat dibawa dengan mudah oleh petugas pasar
3. Membuat video tutorial yang dapat digunakan oleh petugas pasar sebagai panduan dalam menggunakan aplikasi AJIN.

Solusi pelatihan yang digunakan didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Bachtiar, dkk pada tahun 2015. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi seorang pengguna teknologi untuk mau menggunakan teknologi adalah pengguna mendapatkan pelatihan untuk menggunakan teknologi (Bachtiar and Siahaan, 2015).

Solusi yang kedua dan ketiga yaitu pengembangan buku saku dan video tutorial merupakan solusi yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Zulham pada tahun 2014.

Pada penelitian tersebut dinyatakan bahwa salah satu solusi untuk mengatasi kesenjangan digital atau teknologi adalah dengan menyiapkan panduan penggunaan yang mudah dimengerti dan diimplementasikan (Zulham, 2014).

Tidak hanya 3 solusi utama diatas, lebih lanjut pelaksana program PkM juga menambahkan solusi lain yaitu pendampingan setelah pelatihan dilaksanakan. Proses pendampingan ini dilakukan selama 1 pekan setelah pelatihan dilaksanakan. Tujuannya adalah agar materi pelatihan yang telah diterima tetap dapat dipahami dengan baik oleh peserta pelatihan (Kurniawan, Purnomo and ., 2020).

## II. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pelatihan penggunaan aplikasi AJIN kepada petugas pasar se provinsi Nusa Tenggara Barat akan dibagi menjadi 3 tahapan utama.

### 3.1. Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini. Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan yang diantaranya adalah :

1. Forum Grup Diskusi (FGD), kegiatan ini merupakan kegiatan diskusi atau penyamaan persepsi yang dilakukan oleh pelaksana kegiatan PkM dengan Dinas Perdagangan Pemrov NTB khususnya bidang Perdagangan Dalam Negeri. Pada kegiatan FGD ini juga diundang perwakilan petugas pasar.
2. Penyusunan Material Pelatihan, setelah FGD dilakukan dan dari kegiatan tersebut didapatkan seluruh kebutuhan pelatihan, maka kemudian tim pelaksana PkM akan menyusun material pelatihan.
3. Pembuatan Video Tutorial, selain membuat material pelatihan seperti modul, dan lainnya, tim pelaksana PkM juga membuat video tutorial terkait penggunaan aplikasi AJIN untuk petugas pasar

### 3.2. Pelaksanaan

Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan penelitian direncanakan dilakukan secara daring (dalam jaringan). Hal ini dilakukan karena untuk menghindari penyebaran virus COVID-19. Oleh karena itu berikut ini beberapa kegiatan yang akan dilakukan pada tahap pelaksanaan kegiatan PkM, yaitu :

1. Menyiapkan Zoom Meeting, persiapan awal pelaksanaan pelatihan secara daring adalah membuat Zoom Meeting dan mendistribusikannya paling lama H-2 sebelum pelaksanaan pelatihan
2. Menyiapkan perangkat dan lokasi pelatihan, untuk melaksanakan pelatihan ini digunakan Studio Mini UNDIKMA, dan oleh karena itu disiapkan pula perangkat

zoom meeting yang berkaitan dengan perangkat camera dan perangkat audio lainnya

3. Pelaksanaan pelatihan, moderator dan pemateri melaksanakan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pelatihan dilaksanakan selama 2 hari, dan 5 jam per hari, sehingga pelatihan akan dilaksanakan selama total 10 jam dalam 2 hari.

### 3.3. Evaluasi dan Pendampingan

Tahap berikutnya adalah tahap evaluasi dan pendampingan. Tahap ini dimanfaatkan untuk memastikan bahwa petugas pasar mendapatkan tambahan skill atau keterampilan dalam menggunakan aplikasi AJIN. Selain dilakukan evaluasi terhadap proses pelatihan dilakukan juga pendampingan kepada petugas pasar oleh tim pelaksana PkM.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan dilaksanakan dalam serangkaian kegiatan. Kegiatan ini dimulai sejak 19 April 2021. Permulaan dari kegiatan ini diawali dengan diadakannya Forum Grup Diskusi (FGD). Kegiatan FGD ini dilaksanakan selama 1 hari dan dihadiri oleh perwakilan dari Dinas Perdagangan dan seluruh petugas pasar se NTB.

Karena kondisi pandemic Covid-19, maka kegiatan FGD dilakukan secara daring dan luring. Seluruh petugas pasar menghadiri FGD secara daring, sementara itu perwakilan Dinas Perdagangan NTB dan pelaksana kegiatan pengabdian menghadiri FGD secara luring di kantor Dinas Perdagangan Pemrov NTB.

FGD bertujuan untuk menyamakan persepsi antara pelaksana kegiatan dengan mitra pengabdian. FGD ini menghasilkan terkait pelaksanaan pelatihan seperti, materi yang akan disampaikan. Selain itu FGD ini telah menentukan pelaksanaan pelatihan pada tanggal 26 – 27 April 2021. Kegiatan pelatihan dilakukan secara online melalui Zoom meeting seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Secara Daring

Kegiatan pelatihan dihadiri oleh 1 (satu) orang perwakilan dari Dinas Perdagangan NTB dan 10 (sepuluh) orang petugas pasar. Petugas pasar tersebut mewakili 1 (satu) pasar tradisional di kabupaten/kota di NTB. Untuk mendapatkan gambaran awal dari pengetahuan ataupun kemampuan dari masing-masing peserta terhadap teknologi informasi, maka setiap peserta diberikan pre-test terlebih dahulu.

**Tabel 1.** Materi Pelatihan

Jenis Kegiatan	Materi
Teori	Pengantar Teknologi Informasi
Pemanfaatan Aplikasi	Pengenalan Aplikasi Pemantauan Harga Barang Pokok dan Penting Untuk Petugas Pasar Berbasis Mobile
	Pengenalan Aplikasi Pemantauan Harga Barang Pokok dan Penting Untuk Masyarakat berbasis Mobile
	Pengenalan Aplikasi Pemantauan Harga Barang Pokok dan Penting Untuk Operator berbasis Web
Praktik	Praktik penggunaan Aplikasi Pemantauan Harga Barang Pokok dan Penting Petugas Pasar
	Praktik penggunaan Aplikasi Pemantauan Harga Barang Pokok dan Penting Masyarakat
	Praktik penggunaan Aplikasi Pemantauan Harga Barang Pokok dan Penting Operator Web

Berdasarkan hasil pre-test diketahui bahwa sebagian besar petugas pasar tidak memahami teknologi informasi secara utuh. Bahkan banyak juga dari peserta yang tidak memahami sama sekali, walaupun masing-masing peserta sudah memiliki *smartphone*. Namun setelah diberikan pelatihan dengan rincian seperti table 1 diatas, maka terlihat adanya penambahan pemahaman dan keterampilan baru oleh peserta.

Setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan kepada seluruh peserta. Kegiatan pendampingan tetap dilakukan secara daring dengan memanfaatkan *WhatsApp Group*. Kegiatan pendampingan ini dilakukan selama 3 (tiga) pekan terhitung setelah kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan.

Untuk mempermudah peserta dalam menggunakan aplikasi, maka seluruh peserta dibekali oleh buku saku panduan penggunaan aplikasi. Selain itu diberikan pula video tutorial yang merangkum cara menggunakan aplikasi secara lengkap.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diterima sangat baik oleh seluruh peserta (petugas pasar) dan juga Dinas Perdagangan NTB (mitra). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan ini mampu memberikan pemahaman dan pengalaman baru kepada seluruh peserta. Sehingga terjadi peningkatan keterampilan dan

pemahaman terkait aplikasi pemantauan harga barang dan juga pengetahuan seputar teknologi informasi. Berdasarkan hasil postest yang diberikan diakhir kegiatan terlihat terjadi peningkatan pemahaman peserta, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Pendidikan Mandalika khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini. Selanjutnya pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Perdagangan Pemprov NTB atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Selain itu pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan dalam hal ini petugas pasar se-provinsi NTB.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, A. and Siahaan, D. O. (2015) 'Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Aplikasi e-learning di Universitas XYZ Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)', *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXII, Program Studi MMT-ITS, Surabaya, 24 Januari*.
- Kurniawan, B., Purnomo, A. and . I. (2020) 'Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Classroom Sebagai Upaya Peningkatan Pembelajaran Online Bagi Guru Matapelajaran IPS MTs Di Kota Malang', *International Journal of Community Service Learning*. doi: 10.23887/ijcs.v4i1.22236.
- NTB, P. P. (2019) *PERUBAHAN KETIGA ATAS PERATURAN GUBERNUR NOMOR 50 TAHUN 2016 TENTANG KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS-DINAS DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT*.
- Zulham, M. (2014) 'Kesenjangan Digital di Kalangan Guru SMP (Studi Deskriptif mengenai Kesenjangan Aksesibilitas dan Kapabilitas Teknologi Informasi di kalangan Guru SMP Kecamatan Krian)', *Universitas Airlangga Journal*.